

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI MAS LAMNO**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**KHAIRUL RAZIQIN
NIM. 140204025
Prodi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI MAS LAMNO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh,

KHAIRUL RAZIQIN
NIM. 140204025

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Prof. Dr Yusrizal, M.Pd
NIP. 195212311982031020

Pembimbing II,

Muhammad Nasir, M.Si
NIP. 199001122018011001

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI MAS LAMNO**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 15 Agustus 2020
05 Dzulhijah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd
NIP. 195212311982031020

Sekretaris,

Kusuman, M.Pd
NIDN. 2125058503

Penguji

Muhammad Nasir, M.Si
NIP. 199001122018011001

Penguji II,

Rahmati, M.Pd
NIDN.2012058703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khairul Raziqin
NIM : 140204025
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di MAS Lamno

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya , dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Khairul Raziqin

ABSTRAK

Nama : Khairul Raziqin
NIM : 140204025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika
Tanggal Sidang : 15 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 49 Halaman
Judul : Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran fisika di Mas Lamno
Pembimbing I : Prof. Dr.Yusrizal, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Nasir, M.Si
Kata Kunci : Kesulitan Belajar

Pada permasalahan yang telah di peroleh masih banyak peserta didik yang belum bisa memahami pembelajaran fisika. Hal ini tentu saja disebabkan oleh beberapa peranan dari faktor pembelajaran yang kurang maksimal dalam pembelajaran fisika disekolah tersebut. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran fisika di Mas Lamno. yang dijadikan sampel hanya bagian dari pada keseluruhan populasi tersebut yang dipilih berdasarkan alasan tertentu sebanyak 20 orang peserta didik. Setelah penelitian dilaksanakan maka diperoleh hasil sebagai berikut : muncul empat masalah kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di Mas Lamno. Kurang menguasai matematika. Sulit menghafal persamaan fisika dan menggunakan persamaan fisika dalam menyelesaikan permasalahan/soal fisika .Sulit mengemukakan pendapat karena takut salah. Kesulitan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada hamba-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika Di MAS Lamno**”. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas dan beban studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang hendak mengakhiri program S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Dari awal program perkuliahan sampai tahap penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai apabila tidak ada bantuan dari semua pihak baik moril maupun material. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasbi Samsili dan Ibunda Siti Rahmah yang telah bersusah payah mendidik, membiayai, mendo'akan, memberi motivasi dan dukungan kepada Ananda sehingga Ananda tetap semangat dalam menjalani perkuliahan dari awal sampai saat ini. Terima kasih juga untuk Nurhayati, teman-teman sepejuangan serta seluruh keluarga besar atas doa, nasihat dan motivasi yang telah kalian berikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr-Raniry.
4. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., P.hD selaku ketua prodi Pendidikan Fisika, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Prof. Dr Yusrizal, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Bapak Muhammad Nasir, M.Si sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki dimasa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 30 Juni 2020
Penulis,

Khairul Raziqin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Hakikat Belajar dan Kesulitan Belajar.....	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Kesulitan Belajar.....	9
B. Ruang Lingkup Pembelajaran.....	13
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu	17
C. Subjek Penelitian (Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel)	17
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data	22
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	24
1. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran	

Menggunakan Metode Kuiseoner (Pernyataan Angket) dan Wawancara	24
B. Pembahasan	29
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	49



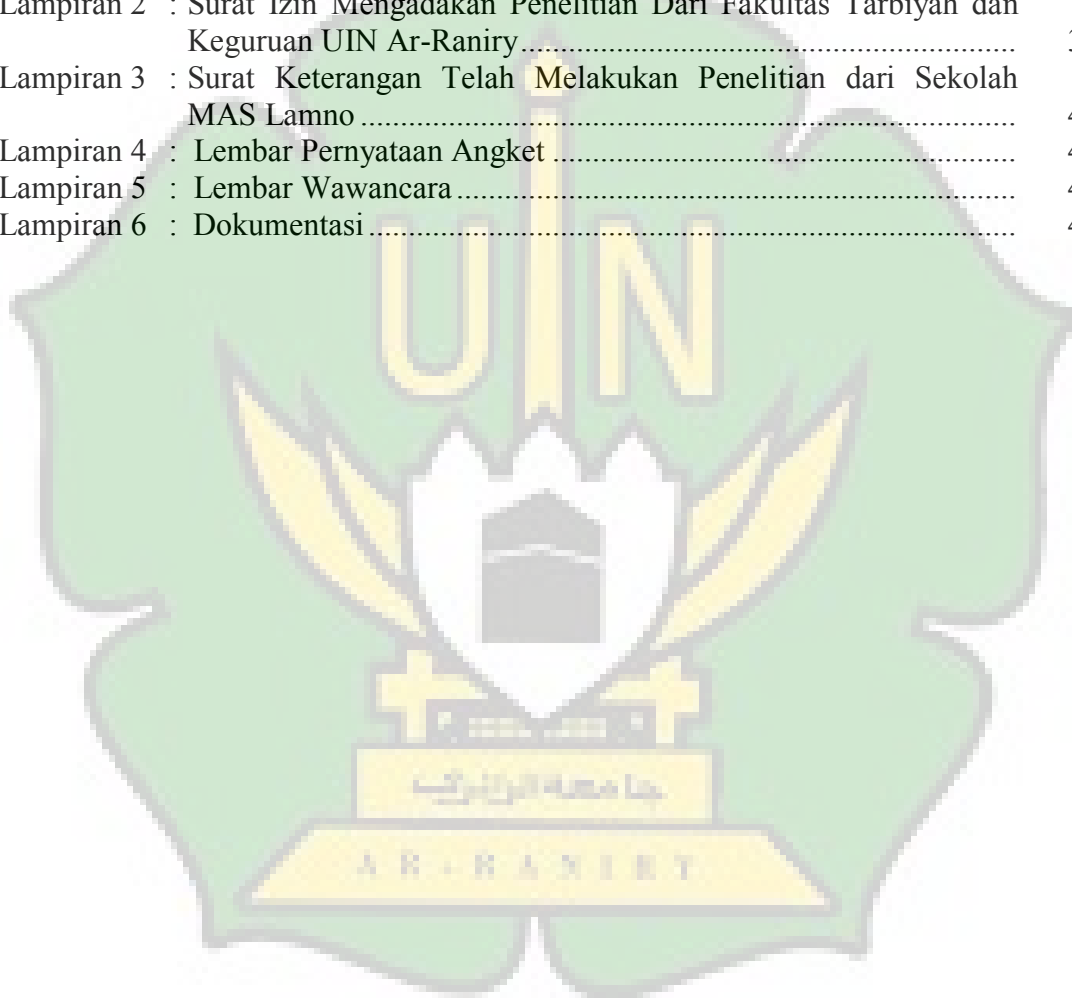
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Kisi Pernyataan Angket Tentang Kesulitan Belajar Fisika Di Mas Lamno	21
Tabel 4.1 : respon Peserta Didik Terhadap Kesulitan Belajar Yang Dialami....	25
Tabel 4.2 : Rangkuman Hasil Wawancara.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranir tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	38
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	39
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah MAS Lamno	40
Lampiran 4 : Lembar Pernyataan Angket	41
Lampiran 5 : Lembar Wawancara	46
Lampiran 6 : Dokumentasi	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA). Pada tingkat sekolah menengah fisika penting untuk diajarkan kepada peserta didik, mata pelajaran fisika juga dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari¹. Fisika adalah ilmu sains yang penerapannya dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis anak. Kemampuan berfikir analitis ini dapat dikembangkan dengan menggunakan berbagai implementasi dari ilmu fisika. Selain itu, pelajaran fisika merupakan pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang alam semesta untuk berlatih berfikir dan menalar.² Menalar sebagaimana yang dikemukakan diatas, siswa berlatih memprediksi hubungan antar fakta berdasarkan konsep-konsep yang dikuasainya. Pelajaran fisika berhubungan langsung dengan matematika, dimana setiap permasalahan dalam fisika dapat diselesaikan dengan matematika, matematika memegang peran utama, selain kemampuannya untuk memecahkan problem fisika

¹Abbas.Muhammad Yusuf Hidayat, Faktor-faktor kesulitan Belajar Fisika, *Jurnal pendidikan fisika*, maret vol. 6 No.1, Maret 2018

²Fimatu Rizka Erviani,Sutarto, Indrawati, Model Pembelajaran Instruction, Doing, and Evaluating (MPIDE), *jurnal pembelajaran fisika*, Vol,5,No,1.juni 2016, hal 53-59

dari yang sederhana sampai bentuk yang paling rumit, matematika sangat membantu penalaran seseorang dalam menelusuri lika liku fisika yang ternyata tidak mudah.³

Fisika memiliki kaitan erat dengan matematika, hal ini karena matematika mampu menyediakan kerangka logika dimana hukum-hukum fisika dapat dipecahkan secara cepat. Definisi, teori, dan model fisika selalu dinyatakan menggunakan hubungan matematis. Fisika sangat membutuhkan matematika, karena matematika memegang peran yang sangat penting dalam menjelaskan konsep fisika. Rumus matematis akan memberikan kesederhanaan dalam menjelaskan maupun memudahkan dalam memahami fisika.⁴

Dalam hal ini siswa membutuhkan semua jenis kemampuan seperti kemampuan membaca dengan baik dan kemampuan memahami isi bacaan yang dibacanya, dan juga kemampuan matematika yang harus dikuasai untuk memecahkan persoalan-persoalan fisika. Fisika itu pada dasarnya adalah mata pelajaran yang menarik karena didalamnya kita dapat mempelajari fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang terjadi di alam semesta, yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kurang menyukai fisika. Hal ini tentu disebabkan oleh kurangnya penguasaan matematika seperti pengoperasian pecahan, penguadratan dan perkalian bilangan bulat.

³ Alfi Nurlailiyah, Utama Alan Deta. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)* Vol 5.No 2, Desember 2015

⁴ Anngun Ika Prisanti, Amiruddin Hatibe, Sahrul Saehana. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. Vol.5 No 3. Hal 37

Fisika terdiri atas konsep-konsep. Konsep pada dasarnya mengategorisasikan sesuatu kedalam penyajian non-verbal, sehingga konsep cenderung bersifat abstrak sehingga kemampuan gambaran mental diperlukan. Konsep merupakan bayangan mental dan proses. Suatu konsep memiliki suatu organisasi kognitif yang berguna untuk memecahkan masalah baru yang ditemukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep fisika adalah kemampuan peserta didik untuk mengetahui, mendefenisikan dan membahasakan sendiri konsep fisika yang telah dipelajarinya tanpa mengurangi maknanya.⁵

Faktor-faktor kesulitan belajar telah dikaji dan di teliti oleh beberapa orang terdahulu. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di antaranya: Titik Harjuinatun Asror, hasil dalam penelitiannya ini menunjukkan bahwa dapat diperoleh profil kesulitan pembelajaran Fisika dengan taraf serap kurang dari 50%. Faktor ini memberikan sumber bahwa masih banyak siswa yang memahami Fisika. Erlina, Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa tidak menemukan masalah yang berarti dengan persentase faktor kesulitan belajar siswa yang melebihi 65% atau tergolong tinggi. Danang Tri Fauzi, Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kesulitan belajar yang dialami

⁵Daryl Hanna., Sutarto, Alex Harijant *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 5 No. 1, Juni 2016, hal 23-29

siswa ada banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal.⁶

MAS Lamno adalah sebuah MA Swasta satu-satunya yang bertempat di Lamno Kabupaten Aceh Jaya yang mengajarkan pendidikan islam, bahasa, sosial, termasuk ilmu eksak seperti matematika, kimia, biologi, dan juga fisika. Proses belajar mengajar di MAS Lamno ini yang sering sekali diterapkan oleh pendidik khususnya dalam pembelajaran fisika adalah menggunakan ceramah dan merangkum. Kedua strategi tersebut yang kemungkinan besar menyebabkan siswa tidak berminat dan sukar dalam belajar fisika. Walaupun strategi merangkum ini telah mengaktifkan siswa dalam suatu proses pembelajaran, namun metode ini belum dapat dikatakan efektif dalam membangkitkan minat/motivasi peserta didik dalam pembelajaran fisika.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MAS Lamno, masih banyak peserta didik yang belum bisa memahami fisika. Hal ini tentu saja disebabkan oleh beberapa peranan dari faktor pembelajaran yang kurang maksimal dalam pembelajaran fisika disekolah tersebut. Berdasarkan fakta ini mendorong peneliti untuk meneliti tentang **“Identifikasi Kesulitan Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Fisika di MAS Lamno”**.

⁶ Danang try fauzi, *faktor-faktor kesulitan belajar matematika kelas VI MI YAPPI MULUSAN PALIAN GUNUNG KIDUL*, Skripsi, Jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

B. Pembatasan Masalah

Demi fokusnya penelitian ini maka pembahasan hanya difokuskan pada identifikasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran fisika di MAS lamno.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: kesulitan belajar apa saja yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran fisika di MAS Lamno?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui kesulitan belajar apa saja yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran fisika di MAS Lamno.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Untuk menjadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar fisika kedepan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan koreksi. pembelajaran sehingga guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran fisika, memotifasi siswa untuk meningkatkan minat belajar di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk mencapai gelar program sarjana pendidikan Fisika. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang factor-faktor kesulitan belajar fisika dikelas, yang bermanfaat bagi peneliti saat mengajar disekolah menengah atas (SMA/MA).

3. Bagi jurusan pendidikan Fisika

Penelitian ini diharapkan dapat menjdai sumber informasi dan referensi bagi jurusan dan mahasiswa yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah pokok yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Menurut KBBI, identifikasi adalah perbuatan menetapkan identitas seseorang benda.⁷ Sedangkan menurut ahli

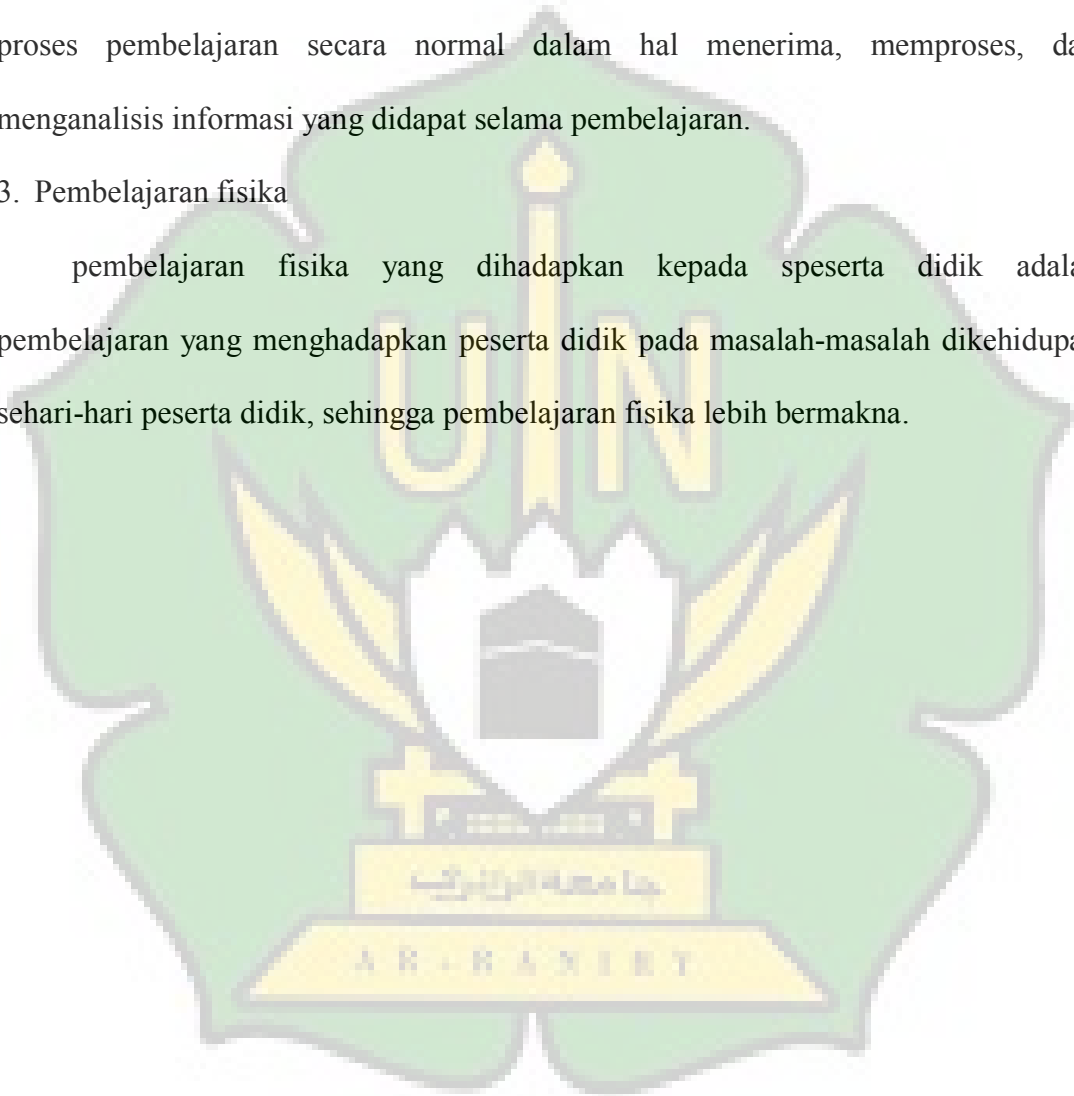
Identifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya menentukan, mengenali untuk menemukan faktor-faktor yang diperkirakan sebagai penyebab kesulitan peserta didik di MAS Lamno

2. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan gangguan yang dimiliki anak terkait dengan faktor internal dan eksternal pada anak yang menyebabkan kesulitan otak dalam mengikuti proses pembelajaran secara normal dalam hal menerima, memproses, dan menganalisis informasi yang didapat selama pembelajaran.

3. Pembelajaran fisika

pembelajaran fisika yang dihadapkan kepada peserta didik adalah pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah-masalah di kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga pembelajaran fisika lebih bermakna.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Belajar Dan Kesulitan Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut *Kamus Besar bahasa Indonesia*, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁸ Menurut para ahli belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat.

Sedangkan menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan bagi sipelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, tentunya sipelaku juga akan terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.

⁸KBBI Edisi ke v, diterbitkan 2016 (Muhadjir)

Menurut pengertian secara Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.”⁹

Adapun pengertian belajar menurut W.S Winkel adalah suatu aktivitas yang berlangsung aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatis konstan dan berbekas¹⁰.

Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru hingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.

2. Kesulitan belajar

kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang mana anak didik tidak diajar sebagaimana mestinya, karena ada gangguan tertentu. Istilah kesulitan belajar yang

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003)

¹⁰W.S Winkel, *Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar...*h.4.

penulis maksudkan adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajarnya. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.¹¹

Setiap peserta didik pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai nerja yang memuaskan. Namun pada kenyataan sehari-hari tampak jelas peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang peserta didik dengan peserta didik yang lain, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Karena belajar adalah kegiatan yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, belajar fisika bagi setiap peserta didik berjalan dengan lancar. Hal ini sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik itu sendiri baik ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat.

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, tetapi juga oleh faktor psikologi lain. Mengatasi kesulitan belajar bukanlah sesuatu yang sederhana, tidak cukup hanya dengan mengetahui taraf kecerdasan dan kemandirian peserta didik saja, tetapi perlu menyediakan prasarana yang memadai untuk penanganan remediasi. Penyelidikan-penyelidikan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik adalah dengan

¹¹ Ismail, Diagnosis kesulitan Belajar siswa, *Jurnal Edukasi*, Vol.2, No.1, 2016

mengadakan observasi, interview, tes diagnostik, dan memanfaatkan dokumentasi.¹²

Maka dari sini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar

Menurut Abdurraman secara garis besar kesulitan belajar dapat diklarifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu:

1. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) yaitu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial.
2. Kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*) yaitu kesulitan belajar yang mencakup adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis, atau matematika.
3. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa

Menurut Kirk dan Gllagher, mengemukakan bahwa terdapat empat faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu:

1. Kondisifisik, yang meliputi gangguan visual, gangguan pendengaran, gangguan keseimbangan dan orientasi ruang, *body image* yang rendah, hiperatif, serta kurang gizi.

¹²Ani Rusillowati, profil Kesulitan Belajar fisika, *Jurnal Pend. Fisika Indonesia* Vol. 4, No. 2, Juli 2006

2. Lingkungan keluarga , masyarakat dan sekolah yang kurang menguntungkan bagi anak-anak menghambat perkembangan sosial , psikologis dan pencapaian prestasi akademis.
3. Faktor motivasi dan apresiasi, kedua faktor ini dapat memperberat anak yang mengalami kesulitan belajar , anak yang selalu gagal pada satu atau beberapa mata pelajaran cenderung menjadi tidak percaya diri, mengabaikan tugas dan rendah diri, siap ini akan mengurangi motivasi belajar dan muncul perasaan-perasaan negative terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sekolah, kegagalan ini dapat membentuk pribadi anak menjadi seseorang pelajar yang pasif.
4. Kondisi psikologis, kondisi ini meliputi gangguan perhatian, persepsi visual, persepsi pendengaran, persepsi motorik, ketidak mampuan berfikir, dan lambat dalam kemampuan berbahasa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar dapat di uraikan menjadi dua aspek sebagai berikut:

- a. Aspek Fisiologi, yaitu kondisi jasmani atau ketegangan otot yang menandai tingkat kebugaran tubuh dan sendi-sendinya yang dapat mempengaruhi semangat dalam mengikuti pelajaran.

- b. Aspek psikologis yaang dapat mempengaruhi semangat belajar yaitu terdiri dari intelegensi, perhatian, minat belajar, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

- a. Faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian atau perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa denga siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, massa, media, teman belajar atau bergaul dan bentuk kehid

B. Ruang lingkup pembelajaran fisika

Mata pelajaran fisika di SMA/MA merupakan pengkhususan IPA di SMP/MTs yang menenkankan pada fenomena alam dan pengukurannya dengan peluasan pada konsep abstrak yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Besaran dan satuan

Besaran dan satuan adalah dua hal yang saling berkaitan. Besaran adalah segala sesuatu yang dapat diukur dandinyatakan dalam angka dan mempunyai satuan. Dikatakan sebagai besaran harus mempunyai tiga syarat yaitu: Dapat diukur atau dihitung, dapat dinyatakan dengan angka-angka atau mempunyai nilai, dan mempunyai satuan.

2. Gerak

Gerak merupakan suatu perubahan kedudukan suatu benda terhadap keadaan sekitarnya. Jadi suatu benda dikatakan bergerak atau melakukan gerakan jika telah berubah kedudukannya dari semula, dan tentunya memiliki lintasan. Jika lintasannya merupakan sebuah garis lurus, maka geraknya disebut gerak lurus, dan jika berupa lingkaran maka disebut gerak melingkar, dan lain sebagainya.

3. Dinamika Partikel

Hukum newton satu, dua dan hukum newton tiga, adalah tiga rumusan dasar mekanika klasik yang memberikan gambaran mengenai gaya yang bekerja pada suatu benda dan gerak yang disebabkan nya. Disebut juga hukum gerak monumental, berkembang dalam buku karya isaac newton sendiri yaitu *Mathematical Principles of Natural Philosophy* (The principia).

4. Usaha dan energi

Usaha dalam kehidupan sehari-hari adalah berbagai aktivitas yang dilakukan manusia. Adapun dikatakan melakukan usaha saat mendorong sebuah meja yang terletak di lantai. Besar usaha yang dilakukan seseorang bergantung pada besar gaya yang diberikan seseorang untuk mendorong meja tersebut.

5. Optik

Optik adalah cabang fisika yang menggambarkan perilaku dan sifat cahaya dan interaksi cahaya dengan materi. Bidang optik biasanya menggambarkan sifat cahaya, sinar inframerah dan ultraviolet.¹³

6. Suhu dan Kalor

Suhu adalah besaran yang menunjukkan derajat panas suatu benda. Alat ukur suhu disebut termometer, kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki suatu zat.

7. Elastisitas dan Hukum Hooke

Dalam fisika, elastisitas adalah kecenderungan bahan padat untuk kembali ke bentuk aslinya setelah terdeformasi. Benda padat akan mengalami deformasi ketika gaya diaplikasikan padanya. Jika bahan tersebut elastis, benda tersebut akan kembali ke bentuk dan ukuran awalnya ketika gaya dihilangkan.

Hukum Hooke berbunyi : “Jika gaya tarik yang diberikan pada sebuah pegas tidak melampaui batas elastis bahan maka pertambahan panjang pegas berbanding lurus/sebanding dengan gaya tariknya”.¹⁴

¹³Tamrin, Abdul Jamal. *fisika SMU kelas I,II, dan III*, (Gitamedia prees, surabaya)

¹⁴Pujianto, Supardia ningsih, Risdiyani, Rinawan Abadi, *Fisika untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Matematika dan ilmu-ilmu Alam*, (Klaten: PT Intan Pariwara,2013)

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan jenis penelitian , tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati Bogdan dan Bikken.S mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.¹⁵

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran apa adanya atas suatu fenomena kehidupan nyata. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong(2013) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain) secara holistic (utuh) dan dengan cara dekripsi (dalam bentuk kata-kta dan bahasa).¹⁶ data-data yang diperoleh akan di analisis menjadi satu hipotesis dan akan di sajikan dalam

¹⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian kualitatif, Jurnal Equilibrium, Vol 5, No 9, Januari-Juni 2009*: h. 2

¹⁶ Yeni megalina. *Jurnal inovasi pemebelajaran fisika*. Vol 7. No 3. 2019. Hal 86

bentuk deskriptif/narasi. Penelitian ini tidak berupaya untuk membuktikan suatu hipotesis tertentu atau penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis. Tetapi lebih mencoba untuk mendeskripsikan kondisi senyatanya yang terjadi dilapangan.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Lamno,. Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya pada tanggal 16-03-2020.

Dengan berbagai pertimbangan dan alasan antara lain pertimbangan biaya dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, dalam hal biaya dan waktulah menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi.

C. Subyek Penelitian (populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel)

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel adalah bagian terkecil dari populasi.

Menurut sugiyono ” sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang dimbil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).¹⁷

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*. Bandung : Alfabeta CV. 2016, h 215

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah non random sample. Yaitu dengan menggunakan cara purposive sampling, sample dipilih dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan dan berdasarkan alasan tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAS Lamno yang mengikuti pelajaran fisika, dan yang dijadikan sampel hanya bagian daripada keseluruhan populasi tersebut yang dipilih berdasarkan alasan tertentu sebanyak 20 orang peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatu akan diteliti belum memiliki bentuk yang pasti, keadaan yang serba tidak pasti tersebut menyebabkan hanya peneliti sendiri satu-satunya alat yang dapat menghadapinya.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, perlu juga ada instrumen pendukung lainnya untuk mendukung penelitian ini, dalam hal ini peneliti menggunakan instrument pendukung lainnya, yaitu berupa pedoman angket pernyataan untuk membantu mendapat informasi dan pedoman wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁸ Dalam hal ini, angket disebarkan atau dibagikan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran fisika di MAS Lamno.

Pengisian identitas dalam angket tergantung tujuannya, karena kadang-kadang identitas tidak diperlukan. Misalnya angket yang bertujuan menginginkan opini atau pendapat umum.

Bentuk-bentuk pertanyaan dalam angket

- 1) Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang telah mendapat pengarahan dari penyusun angket. Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner itu, Jadi jawabannya telah terkait, responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas.
- 2) Pertanyaan terbuka yaitu menghendaki jawaban responden sebebaskan-bebasnya dengan uraian yang lengkap

a. Macam-macam Angket

Dilihat dari cara memberikannya, angket dapat dibedakan menjadi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.151.

- 1) Angket langsung, yaitu bila angket itu langsung diberikan kepada responden yang ingin diselidiki. Jawaban diperoleh dari sumber pertama tanpa menggunakan perantara.
- 2) Angket tidak langsung, yaitu bila angket itu disampaikan kepada orang lain yang diminta pendapat tentang pendapat atau keadaan orang lain. Jawaban angket itu diperoleh dengan melalui perantara, sehingga jawabannya tidak dari sumber pertama.

Dilihat dari strukturnya, angket dapat dibedakan menjadi:

- 1) Angket berstruktur, yaitu angket yang bersifat tegas, konkret dengan pertanyaan-pertanyaan yang terbatas dan menghendaki jawaban yang tegas dan terbatas pula.
- 2) Angket tak berstruktur, dipergunakan apabila konselor menginginkan uraian lengkap dari subyek tentang suatu hal, dimana diminta uraian yang terbuka dan panjang lebar, disampaikan dengan mengajukan pertanyaan bebas.

b. Kisi-kisi angket Tentang Kesulitan Belajar peserta didik di MAS Lamno

Table 3.1 Angket tentang Kesulitan Belajar Fisika MAS Lamno

No	Indikator	Jumlah pertanyaan	Nomor Soal
1	Menetapkan tujuan dan target	3	1, 2,
2	Menumbuhkan minat belajar fisika	3	3. 4, 5, 6
3	Mengenali guru serta gaya mengajar guru fisika	3	7, 8, 9
4	Tekun dan rajin hadir dikelas serta aktif mencatat materi pelajaran	6	10, 11, 12,13,

			14, 15
5	Kemampuan dalam menguasai matematika untuk memecahan masalah fisika	4	16, 17, 18, 19
6	Rutin mengulang pelajaran yang belum tuntas	3	20, 21, 22

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan satu atau dua orang yang diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara dilakukan secara terbuka supaya siswa tidak segan atau takut untuk mengemukakan pendapatnya. Pada penelitian ini, wawancara kepada subyek ini dilakukan untuk mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian.¹⁹ Maka dari itu wawancara perlu dilakukan gunanya untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menggunakan angket pernyataan.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.²⁰ Analisis

¹⁹Fitra Maharani, "Pembelajaran fisika dengan PBL menggunakan problem solving dan problem posing ditinjau dari kreativitas dan keterampilan berfikir kritis siswa". *Jurnal Inkuiri*, Vol. 2, No 2, 2013, h. 39

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D...* H. 245

data dalam penelitian kualitatif ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data mentah yang didapatkan tersebut dikumpulkan, disusun lalu disimpulkan menjadi satu kesimpulan.

1. Reduksi data (Data Reduktion)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci. Menurut sugiyono “semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit”.²¹ Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

²¹ sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf dan R & D...* H. 247

3. penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden menggunakan metode kuisioner yang dibagikan kepada peserta didik. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh penulis sendiri selaku peneliti dan dibantu oleh guru yang berada di lokasi penelitian pada saat itu. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah kesulitan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik pada pembelajaran fisika.

Berikut ini adalah paparan deskripsi permasalahan subjek dari hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik yang telah ditetapkan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang dipilih oleh peneliti berdasarkan alasan tertentu. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan pembelajaran fisika di MAS Lamno, Kabupaten Aceh Jaya yang diperoleh melalui pernyataan angket yang dibagikan kepada peserta didik selain itu wawancara juga dilakukan untuk menunjang informasi yang belum diperoleh melalui angket.

1. Hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan metode kuisioner (pernyataan angket) dan wawancara.

Berdasarkan pernyataan angket, respon peserta didik yang diisi oleh 20 peserta didik diperoleh hasil dengan rincian tabel 4.1

Tabel 4.1 Respon Peserta Didik Terhadap Kesulitan Belajar Yang Dialami

No	Pernyataan	Persentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Saya menyiapkan waktu untuk belajar	36.36 %	63.63 %
2	Saya setiap hari memiliki target yang harus dicapai	27.72 %	77.27 %
3	Saya malas belajar fisika	86.36 %	31.81 %
4	Menurut saya fisika itu mata pelajaran yang sulit dipahami	77.25 %	22.27 %
5	Saya malas belajar fisika karena banyak rumus	13.63%	86.36 %
6	Saya senang setiap masuk pelajaran fisika	45.45 %	54.54 %
7	Saya bosan cara mengajar guru karena metode yang digunakan menurut saya monoton	77.27 %	27.72 %
8	Saya tidak senang dengan guru fisika	31.81 %	68.18 %
9	Saya tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan	50 %	50%
10	Saya merasa memiliki potensi di bidang fisika	40.90 %	59.09 %
11	Saya merasa bisa memahami materi fisika lebih cepat dari teman-teman yang lain	77.25 %	77.25 %
12	Saya sering bermain hp disaat pelajaran berlangsung	36.36 %	63.63 %
13	Saya sering bolos ketika pelajaran berlangsung	45.45 %	54.54 %
14	Saya sering tidak mencatat pelajaran di buku catatan	59.09 %	59.09 %
15	Saya lebih suka mencontek catatan milik kawan	68.18 %	31.81 %
16	Saya tidak menguasai perhitungan matematika dengan baik	13.63%	13.63 %
17	Saya merasa perlu mendapatkan tambahan waktu untuk pelajaran matematika	45.45 %	54.54 %

18	Salah satu mengapa fisika itu sulit bagi saya, karena matematika saya lemah khususnya dalam berhitung pembagian dan perkalian	90.90 %	9.09 %
19	Saya tidak suka dengan pelajaran matematika	54.54 %	45.45 %
20	Saya memiliki kelompok belajar bersama dengan beberapa teman	27.27 %	72.72 %
21	Saya malas mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari disekolah	86.36 %	13.63 %
22	saya tidak peduli terhadap pelajaran, yang penting masuk sekolah	45.45	54.54 %

Hasil wawancara dengan responden dirangkum dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Wawancara

Peserta Didik	Masalah Yang Dialami Peserta Didik
Subjek 1	Masalah pokok yang dialami rata-rata peserta didik tidak menguasai matematika, sulit mengingat rumus-rumus fisika sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sulit menyelesaikan permasalahan peserta didik pada soal. ketika guru menjelaskan banyak dari peserta didik tidak bisa memahami.
Subjek 2	Kesulitan pertama yang dialami oleh peserta didik adalah kurangnya konsentrasi dalam belajar, minat belajar nya kurang dan termasuk sulit mengingat materi pelajaran fisika.

	Susah karena terlalu banyak bolak-balik rumus
Subjek 3	Kurangnya kepercayaan diri membuat peserta didik tidak menyukai pelajaran fisika
Subjek 4	Masalah utama adalah kurangnya perhatian peserta didik disaat guru menjelaskan materi pelajaran. Dan tingginya rasa gugup sehingga membuat peserta didik tidak dapat bertanya kepada guru apa yang belum dipahaminya
Subjek 5	Suka melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu pelajaran berlangsung .dan sering mengganggu teman yang lain.dan sama sekali tidak memusatkan perhatiannya saat guru menjelaskan
Subjek 6	Sulit mengambil kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari, karena selalu mencatat dan mendengar penjelasan guru saja. Jarang memberikan dan menjelaskan contoh soal. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
Subjek 7	Kurangnya motivasi baik itu dari diri sendiri, guru maupun orang tua, sehingga membuat peserta didik malas dalam belajar fisika

Subjek 8	Guru selalu menggunakan metode yang sama saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu metode ceramah saja dan media papan tulis, sehingga juga membuat siswa bosan
Subjek 9	Cara guru menjelaskan materi fisika tidak mudah dipahami, dari pertama masuk mencatat kemudian menjelaskan, dan tidak pernah melakukan pratikum. Hal ini juga menyebabkan peserta didik malas sehingga membuat peserta didik tidak memusatkan perhatiannya
Subjek 10	Sering malas belajar, menyebabkan peserta didik tersebut malas untuk mengerjakan soal fisika dari guru disekolah. Faktor malas tersebut membuat ia sering mengganggu teman yang lain.

Dari data yang tersaji, secara umum teridentifikasi bahwa kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di MAS Lamno sebagai berikut:

1. Kurang menguasai matematika
2. Sulit menghafal persamaan fisika dan menggunakan persamaan fisika dalam menyelesaikan permasalahan/soal fisika
3. Sulit mengemukakan pendapat karena takut salah
4. Kesulitan menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Beberapa kesulitan yang teridentifikasi tersebut berdasarkan hasil pembagian angket pernyataan dan wawancara.

B. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar fisika pada peserta didik di MAS Lamno. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas , menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik memang tidak menyukai fisika. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang kaitannya dengan penyebab kesulitan-kesulitan belajar fisika yang dialami oleh peserta didik , ini terlihat dari hasil jawaban peserta didik yang dirangkum oleh penulis dari pernyataan angket yang dibagikan kepada 20 orang peserta didik. data ini juga didukung oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 10 orang peserta didik untuk menunjang hasil angket yang belum didapatkan pada angket.

Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa terdapat empat jenis kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran fisika di MAS Lamno. Kesulitan-kesulitan tersebut ditimbulkan oleh beberapa sebab,rata-rata mengalami kesulitan yang sama dalam berbagai bentuk dan penyebab yang saling berkaitan (sebab-akibat). Kesulitan yang pertama yaitu sulit melakukan operasi matematika, peserta didik umumnya belum bisa menguasai dengan baik perhitungan yang melibatkan operasi hitung matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Penulis juga mendapatkan beberapa orang peserta didik yang masih kesulitan dalam melakukan operasi perkalian bilangan bulat.Penulis berasumsi peserta didik juga mengalami kesulitan dalam operasi hitung yang melibatkan

bilangan desimal maupun pecahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Andriani “kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada tahap pemahaman soal disebabkan karena siswa tidak memahami soal dan tidak dapat menterjemahkan/mengubah soal kedalam bentuk rumus atau bentuk matematika sehingga tidak dapat menulis apa yang diketahui dan ditanyakan.²² Sebagaimana Wardoyo dkk mengatakan bahwa dalam fisika, matematika memegang peran utama, selain kemampuannya untuk memecahkan problem fisika dari yang sederhana sampai yang paling rumit, matematika sangat membantu penalaran seseorang dalam menelusuri lika-liku fisika yang ternyata tidak mudah.²³

Kemudian jenis kesulitan yang kedua Sulit menghafal persamaan fisika dan menggunakan persamaan fisika dalam menyelesaikan permasalahan/soal fisika, kesulitan pemecahan masalah pada peserta didik dipengaruhi beberapa sebab yaitu tidak bisa menguasai matematika, cara guru menjelaskan sulit dipahami. Hal ini didukung oleh pernyataan peserta didik, yang menyatakan bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan masalah fisika khususnya dalam bentuk penyelesaian soal. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pemahaman peserta didik tentang prinsip dan aturan fisika dan juga gaya mengajar guru yang kaku dan kurang menguasai materi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Brok et al, guru fisika belum efektif melatih kemampuan

²²Leo Charli, Ahmad Amin, desi Agustina. *Jurnal of education and instruction (JOEAL)* Volume 1. No 1 Juni 2018

²³Alfi Nurlailiyah, Utama Alan Deta. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)* Vol 5. No 3. Desember 2015. Hal 45

pemecahan masalah. sehingga siswa kurang bahkan tidak memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.²⁴

Kesulitan yang ketiga yaitu sulit mengemukakan pendapat karena takut salah. Peserta didik di MAS Lamno umumnya juga masih sulit dalam mengemukakan pendapatnya masing-masing. Hal ini disebabkan karena gurunya kurang bersahabat, takut disuruh maju menyelesaikan soal kedepan oleh guru, takut mengemukakan pendapat karena bingung cara untuk menyampaikannya (tidak bisa berbahasa dengan baik), takut karena tidak paham materinya. Sebagaimana sugiyono “menemukan bahwa rendahnya dan keberanian berpendapat disebabkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.”²⁵ Fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa peserta didik di MAS Lamno yang berani tampil untuk mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran masih sangat sedikit. Permasalahan sedikitnya peserta didik yang mampu mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran berlangsung salah satunya dialami oleh peserta didik yang dipilih menjadi sampel oleh penulis.

Kesulitan yang terakhir peserta didik sulit menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan oleh guru yang tidak meninjau kembali yang telah diajarkan, tidak melakukan evaluasi serta tidak memberikan tindak lanjut kepada peserta didik terhadap bahan yang telah diajarkan. Menurut Wena (2011) mengatakan

²⁴ Rismatul Azizah, Lia Yuliati dan Eny Latifah. *Jurnal penelitian fisika dan Aplikasinya (JPFA)* Vol 2. Desember 2015. Hal 49

pengetahuan awal yang telah dimiliki sebelumnya dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari. Akhirnya peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuan baru.²⁶ Dalam proses pembelajaran guru harus memberikan tugas-tugas setelah menjelaskan materi agar peserta didik lebih mudah mengerti apa yang sudah dipelajari, dan ketika guru ingin melakukan komponen kegiatan penutup pembelajaran agar mengevaluasi kembali pelajaran tersebut dan mengambil kesimpulannya supaya peserta didik mudah dalam memahami materinya. dan memberitahu materi selanjutnya kepada peserta didik . agar mereka bisa mencari informasi tentang materi tersebut supaya pada saat proses pembelajaran kedepannya mereka tidak bingung.

Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik yang tidak ditangani dengan baik akan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, menurut Hamalik (2009 : 30) bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan

²⁶Anis Nur. *Jurnal pendidikan fisika Universitas Muhammadiyah Makassar* .Vol 3. No 1. H,

terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.²⁷

Sebelum guru memulai upaya pembelajaran, peserta didik merasa malas belajar disebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar, yang mengakibatkan tidak dapat berkonsentrasi dan tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang baik. hal ini membuat peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga menyebabkan peserta didik malas untuk belajar . dengan kurangnya motivasi pada peserta didik tersebut membuat peserta didik kurang berminat dan tidak mengetahui cara untuk memanfaatkan waktu senggang serta kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Sebelum melakukan kepada proses pengambilan data. Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan, berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada awal guru melakukan proses pembelajaran belum memberikan hasil yang berarti, karena guru pada aspek bimbingan belajar masih berekspresi kaku, muram dan marah-marah, sehingga peserta didik tidak suka, dan mereka suka melakukan kegiatan yang tidak menentu pada waktu pelajaran berlangsung, misalnya menggagu teman dan membuat coretan-coretan dibuku. Ini diakibatkan tidak tahu bagaimana belajar yang baik dan benar. Peserta didik sering mengalihkan pandangannya pada saat guru menjelaskan materi didepan.

²⁷ Ahmdiyanto. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 6. Nomor 2 Novmber 2016

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan 4 kesulitan belajar pada pembelajarn Fisika di MAS Lamno. Yang ke 4 tersebut beberapa diantaranya pernah dialami oleh peneliti sendiri. Karena peneliti juga merupakan alumni dari pada sekolah MAS Lamno tersebut. Penyebab kesulitan tersebut jika tidak di atasi maka itu akan membuat generasi kedepan tetap mengalami hal yang serupa dengan kesulitan yang sama .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat empat kesulitan belajar peserta didik di MAS Lamno pada pembelajaran fisika yaitu kurang menguasai matematika, sulit menghafal persamaan fisika dan menggunakan persamaan fisika dalam menyelesaikan permasalahan fisika/soal, sulit mengemukakan pendapat karena takut salah, serta kesulitan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Secara umum kesulitan-kesulitan ini terjadi karena peserta didik belum menguasai operasi hitung matematika, guru kurang bersahabat, penjelasan guru sulit dipahami serta bingung dalam menyampaikan pendapat.

B. Saran

Disarankan kepada guru mata pelajaran fisika supaya mengoptimalkan layanan program bimbingan belajarnya. Agar lebih banyak membawakan metode pembelajaran dan lakukan pendekatan dengan peserta didik sehingga mudah dalam melakukan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas.Muhammad Yusuf Hidayat, 2018. Faktor-faktor kesulitan Belajar Fisika, *Jurnal pendidikan fisika*, maret vol. 6 No.1,
- Ahmdiyanto. 2016. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Volume 6. Nomor 2
- AlfiNurlailiyah, Utama Alan Deta, 2015.*Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya* (JPFA) Vol 5.No 2
- AniRusillowati, 2006. Profil Kesulitan Belajar fisika, *Jurnal Pend. Fisika Indonesia* Vol. 4, No. 2
- AnggunIkaPrisanti, Amiruddin Hatibe, Sahrul Saehana. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako* (JPFT). Vol.5 No 3. Hal 37
- Dedy Yusuf Aditya. 2016.*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Jurnal SAP* Vol. 1 No.2
- Daryl Hanna.,Sutarto, 2016. Alex Harijant Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 5 No.1,
- Danang try fauzi (2012)*faktor-faktor kesulitan belajar matematika kelas VI MI YAPPI MULUSAN PALIAN GUNUNG KIDUL*, Skripsi, Jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Fitra Maharani, 2013 “Pembelajaranfisikadengan PBL menggunakan problem solving dan problem posing ditinjau dari kreativitas dan keterampilan berfikir kritis siswa”.*JurnalInkuiri*, Vol. 2, No 2
- Fimatu Rizka Erviani,Sutarto, Indrawati,2016. Model Pembelajaran Instruction, Doing, and Evaluating (MPIDE), *jurnal pembelajaran fisika*, Vol,5,No,1.
- Ismail, 2016. Diagnosis kesulitan Belajar siswa, *Jurnal Edukasi*, Vol.2, No.1,
- Muhadjir, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke V
- PupuSaefulRahmat, 2009 *Penelitian kualitatif, Jurnal Equilibrium*, Vol 5, No 9

- Pujianto, 2013. Supardianingsih, Risdiyani, Rinawan Abadi, *Fisika untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Matematika dan ilmu-ilmu Alam*, Klaten: PT IntanPariwara
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*. Bandung :Alfabeta CV
- SuharsimiArikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: RinekaCipta
- Slameto, (2003) *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D...* H. 245
 _____ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D...* H. 247
- Tamrin, Abdul Jamal. *fisika SMU kelas I, II, dan III*, (Gitamedia prees, surabaya)
- W.S Winkel, *Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-4896/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019

TENTANG :

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-4896/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-4896/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 tentang Pengangkatan Pembimbing skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 20 Februari 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-4896/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 tanggal 29 April 2019;
- KEDUA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Muhammad Nasir, M.Si | sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Khairul Raziqin
- NIM : 140204025
- Prodi : Pendidikan Fisika
- Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di MAS Lamno
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Februari 2020

A.a. Rektor
Dekan

Mustin R. Ali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
 Telpn : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
 E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3761/Un.08/FTK/TL.00/03/2020
 Lamp : -
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 06 March 2020

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : KHAIRUL RAZIQIN
N I M : 140204025
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Blang Bintang Lama Gampoeng Lamceu Kec. Kuta Baro
 Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

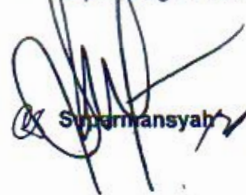
MAS Lamno Aceh Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul:

Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di MAS Lamno

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
 Kepala Bagian Tata Usaha,


 Syamsyah



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)
LAMNO KABUPATEN ACEH JAYA**

Jln. Banda Aceh – Calang Km. 78 Lamno Telp. 082364708090

NSM: 131211140002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/Ma.02.172 /PP.01.1 /2020

Sehubungan dengan surat dari Kepala Bagian Tata Usaha Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-3761/Un.08/FTK/TL.00/03/2020, Tanggal 06 Maret 2020, tentang Surat Izin Penelitian, Maka dengan ini Kepala MA Swasta Lamno menyatakan :

Nama	: Khairul Raziqin
NIM	: 140204025
Program studi	: Pendidikan Fisika
Jenjang	: S1
Universitas	: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk skripsi dengan judul :
"Identifikasi kesulitan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di MAS Lamno",

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Lamno, 16 Maret 2020
Kepala



Drs. M. Nasir Adam
NIP. 19650610 199905 1 002

ANGKET KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI MAS LAMNO

I. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENENTUAN KISI-KISI

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar ialah ketidakmampuan seseorang dalam menerima, memahami, menguasai materi belajar.

Kisi-kisi instrument tentang kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran fisika di MAS Lamno.

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1	Menetapkan tujuan dan target	3	1, 2,
2	Menumbuhkan minat belajar fisika	3	3. 4, 5, 6
3	Mengenali guru serta gaya mengajar guru fisika	3	7, 8, 9
4	Tekun dan rajin hadir dikelas serta aktif mencatat materi pelajaran	6	10, 11, 12,13, 14, 15
5	Kemampuan dalam menguasai matematika untuk memecahan masalah fisika	4	16, 17, 18, 19
6	Rutin mengulang pelajaran yang belum tuntas	3	20, 21, 22

Di tengah kesibukan siswa, saya mengharapkan kesediaan siswa untuk mengisi angket yang telah saya sediakan. Pengisian angket ini dimaksudkan untuk keperluan pengumpulan data dalam rangka penelitian yang saya lakukan. Angket ini berisi tentang belajar.

Saya mengharapkan para siswa dalam mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh serta sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pengisian angket ini tidak ada sangkut pautnya dengan prestasi belajar siswa. Jawaban dari pengisian angket ini sangat kami hargai dan dirahasiakan, sehingga hanya tim peneliti yang mengetahuinya. Atas bantuan para siswa, saya ucapkan terima kasih.

II. A. PENGANTAR

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari kesulitan hidup dan berbagai masalah kehidupan yang ada, demikian pula dalam proses belajar sehari-hari di sekolah. Dalam memahami mata pelajaran di sekolah kita membutuhkan konsentrasi yang cukup untuk menguasai materi pelajaran tersebut. Dan setiap siswa pasti mempunyai kesulitan dalam menguasai beberapa mata pelajaran. Ada Berbagai faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar. Sehingga dengan adanya angket ini peneliti dapat meneliti beberapa penyebab kesulitan belajar siswa di sekolah.

B. IDENTITAS SISWA

1. Nama lengkap :
2. Nama Panggilan :
3. Kelas/Sekolah :
4. Golongan Darah :
5. Agama :
6. TTL :
7. Alamat :
8. Telp :

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Siswa diminta menunjukkan kesesuaian diri siswa dengan masing-masing pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek di kolom yang tersedia.
2. Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH oleh karena itu jawablah dengan sejujur-jujurnya dengan diri siswa yang sebenarnya,
3. Semua jawaban di isi pada lembar yang tersedia.

D. TUJUAN

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang di alami siswa sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar.

E. MANFAAT

Manfaat dari pengisian angket ini adalah agar para siswa dapat menemukan permasalahan yang sedang di hadapi dan menyelesaikan permasalahannya dengan baik dan dapat mengkonsultasikannya dengan pembimbing.

III. PERNYATAAN

Isilah pernyataan dibawah ini

No	Pernyataan	Persentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Saya menyiapkan waktu untuk belajar		
2	Saya setiap hari memiliki target yang harus dicapai		
3	Saya malas belajar fisika		
4	Menurut saya fisika itu mata pelajaran yang sulit dipahami		
5	Saya malas belajar fisika karena banyak rumus		
6	Saya senang setiap masuk pelajaran fisika		
7	Saya bosan cara mengajar guru karena metode yang digunakan menurut saya monoton		
8	Saya tidak senang dengan guru fisika		
9	Saya tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan		
10	Saya merasa memiliki potensi di bidang fisika		
11	Saya merasa bisa memahami materi fisika lebih cepat		

	dari teman-teman yang lain		
12	Saya sering bermain hp disaat pelajaran berlangsung		
13	Saya sering bolos ketika pelajaran berlangsung		
14	Saya sering tidak mencatat pelajaran di buku catatan		
15	Saya lebih suka mencontek catatan milik kawan		
16	Saya tidak menguasai perhitungan matematika dengan baik		
17	Saya merasa perlu mendapatkan tambahan waktu untuk pelajaran matematika		
18	Salah satu mengapa fisika itu sulit bagi saya, karena matematika saya lemah khususnya dalam berhitung pembagian dan perkalian		
19	Saya tidak suka dengan pelajaran matematika		
20	Saya memiliki kelompok belajar bersama dengan beberapa teman		
21	Saya malas mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari disekolah		
22	saya tidak peduli terhadap pelajaran, yang penting masuk sekolah		

Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Siswa Dan Guru Pelajaran Fisika

Untuk siswa

1. Apa kalian pernah mengalami kesulitan dalam belajar fisika ?
2. Kesulitan yang bagaimana yang kalian hadapi saat pembelajaran fisika?
3. Apakah guru disini menjelaskan materi fisika cukup jelas?
4. Apakah kalian pernah berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan tentang kesulitan belajar fisika yang kalian alami?
5. Apakah guru membantu kesulitan belajar yang kalian hadapi itu?
6. Apakah ada usaha/motivasi kalian bisa memahami fisika?
7. Apakah ada kritik atau saran untuk guru mata pelajaran fisika?

DOKUMENTASI PENELITIAN

Depan Sekolah



Pengarahan Peserta Didik Sebelum Penelitian Dimulai



Peserta Didik Sedang Mengisi Kuiseoner



Peserta Didik Sedang Mengisi Kuiseoner



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik

